

PERBEDAAN HASIL JADI KREASI BUSANA *CASUAL TWO IN ONE* DENGAN MENGUNAKAN KAIN KATUN DAN KAIN WOLFIS

Andi Rismayanti¹

Srikandi²

Kurniati³

E-mail: andirismayanti6@gmail.com

Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar

ABSTRAK

Andi Rismayanti, 1528040010. Perbedaan Hasil Jadi Kreasi Busana Casual Two in One dengan Menggunakan Kain Katun dan Kain Wolfis. Skripsi. Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar, 2020, Pembimbing I oleh Ibu Srikandi, dan Pembimbing II oleh Ibu Kurniati.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Desain kreasi busana *casual two in one*. (2) Proses pembuatan kreasi busana *casual two in one*. (3) Hasil jadi kreasi busana *casual two in one* dengan menggunakan kain katun. (4) Hasil jadi kreasi busana *casual two in one* dengan menggunakan kain wolfis. (5) Perbedaan hasil jadi dari kreasi busana *casual two in one* dengan menggunakan kain katun dan kain wolfis. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan metode pengumpulan data observasi yang dilakukan pada 20 responden. Analisis data menggunakan T-test program SPSS 22 dengan signifikansi 0,05. Adapun hasil dari penelitian ini adalah (1) Desain busana *casual One Piece*, kerah tali, variasi lengan sayap, serta model rok setengah lingkaran. (2) Proses pembuatan busana dimulai dengan menyiapkan alat dan bahan, mendesain busana, membuat pola sesuai desain dengan menggunakan ukuran standar M, menggantung kain, menjahit, dan finishing. (3) Hasil jadi kreasi busana *casual two in one* dengan menggunakan kain katun dapat dikategorikan sangat baik dengan persentase sebanyak 88,2%. (4) Hasil jadi kreasi busana *casual two in one* dengan menggunakan kain wolfis dapat dikategorikan sangat baik dengan persentase sebanyak 94%. (5) Secara keseluruhan tampilan busana tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil jadi kedua jenis kain. Namun jika dilihat dari indikator jatuhnya bahan, indikator kerapian, serta indikator kesesuaian busana dengan jenis kain terdapat perbedaan di mana ketiga nilai p pada indikator tersebut lebih besar dari nilai signifikansi (0,05). Dalam hal ini, jenis kain yang lebih cocok untuk dijadikan bahan dalam pembuatan busana *casual two in one* adalah kain wolfis.

Kata Kunci: Busana Casual, Busana Two in One, Kain Katun, Kain Wolfis

¹ Mahasiswi Program S1 Tata Busana, Jurusan PKK FT UNM

² Dosen Pembimbing I Jurusan PKK FT UNM

³ Dosen Pembimbing II Jurusan PKK FT UNM

Busana atau pakaian adalah segala sesuatu yang dikenakan atau dipakai seseorang dalam kehidupan sehari-hari mulai dari ujung kaki sampai ujung kepala. Pada hakikatnya busana tidak akan pernah hilang dari kehidupan manusia, baik bagi sebagian orang dengan keadaan perekonomian yang rendah sekalipun. Amalia (2016) mengemukakan bahwa busana merupakan salah satu kebutuhan hidup dasar bagi manusia. Karena tuntutan dan perkembangan jaman, busana juga menjadi salah satu bagian dari gaya hidup dan status seseorang. Tidak salah bila kemudian busana berkembang menjadi berbagai macam model, dan model tersebut mampu menciptakan tren di masyarakat. Zaman sekarang ini busana dapat dijumpai di segala penjuru kota dengan jenis-jenis busana yang beraneka ragam, mulai dari busana rumah, busana kantor, busana pesta, ataupun busana *casual/santai*.

Wanita pada umumnya selalu memperhatikan keindahan busana yang akan dikenakannya, selain produksi busana pesta yang kini sudah sangat banyak diciptakan dengan model yang bermacam-macam serta hiasan yang beragam, produksi busana *casual* juga tidak kalah banyak mengambil perhatian para wanita. Berbeda dengan busana pesta yang hanya dapat digunakan di acara-acara tertentu, busana *casual* jauh lebih banyak diminati karena jenis busana ini lebih sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan dalam kesempatan yang berbeda-beda.

Busana *casual* atau busana santai adalah busana yang nyaman dikenakan sehari-hari dan digunakan untuk kegiatan apa saja yang bersifat tidak formal, misalnya busana untuk bepergian ke mall, busana rekreasi, busana ke kampus, ke tempat les, dan sebagainya, kita bisa

mengenakan pakaian *casual*. Remaja wanita SMA hingga mahasiswa sangat suka berpergian dengan busana model seperti ini, karena lebih nyaman digunakan dan tidak rumit memakainya.

Wanita pada dasarnya sangat menyukai busana atau pakaian. Ketika memasuki toko pakaian *casual*, kebanyakan wanita berharap mampu membawa pulang beberapa pakaian dengan model yang beragam dan dengan harga terjangkau. Para wanita yang memiliki tingkat ekonomi tinggi mungkin tidak masalah dengan harga pakaian mahal dan akan memilih semua model pakaian yang diinginkannya, namun sayangnya berbeda dengan mereka yang tingkat ekonominya rendah atau sedang, keinginan untuk membeli beberapa pakaian akan hilang.

Busana model *two in one* bisa menjadi salah satu alternatif yang pas bagi wanita dengan ekonomi rendah dan yang seringkali dibuat repot membawa pakaian ketika hendak bepergian untuk beberapa hari, baik itu karena kesulitan membawa barang berat ataupun karena ukuran tas yang tidak mampu memuat pakaian lebih banyak, busana *two in one* adalah jawaban yang pas.

Pemilihan dan penggunaan jenis kain dalam pembuatan busana *casual* akan berpengaruh pada hasil jadi dari produk itu sendiri, baik itu dari segi jatuhnya kain hingga hasil keseluruhan produk busana yang dibuat. Untuk jenis busana *casual* dibutuhkan jenis kain yang nyaman, sejuk, ringan, dan menyerap keringat saat dikenakan, kain katun salah satunya. Kain katun atau *cotton* (Inggris) ialah kain yang berasal dari serat kapas, jenis kain ini sangat sering dijumpai sebagai bahan dasar dari setiap busana *casual* karena selain bahannya yang sejuk, kain katun juga jenis

bahan yang mudah menyerap air. Selain kain katun, ada lagi satu jenis kain yang belakangan ini sangat sering digunakan dalam pembuatan busana *casual*, yaitu kain wolvis. Busana dengan jenis bahan ini sangat mudah ditemukan di toko online, toko-toko pakaian kecil, hingga mall besar. Nama asal kain wolvis ini adalah *Woolpeach* (Inggris) namun karena lidah orang Indonesia yang agak susah dalam mengucapkannya maka akhirnya menjadi kain Wolvis atau wolvis. Karakteristiknya yang halus, sejuk, ringan, namun tidak transparan, menjadikan jenis kain ini cocok untuk wilayah tropis seperti di Indonesia. Bahan kain ini juga mempunyai kelebihan yang lain yaitu warna printing pada wolvis bisa lebih hidup dari pada kain jenis lainnya.

Penggunaan jenis kain yang berbeda diharapkan mampu memberikan hasil yang berbeda pula. Dalam hal ini penulis bermaksud membandingkan hasil jadi busana *casual* antara dua jenis kain yang berbeda yakni kain katun dan kain wolvis, dimana kedua kain tersebut merupakan jenis kain yang memenuhi syarat sebagai bahan dasar pembuatan busana *casual*. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Perbedaan Hasil Jadi Kreasi Busana *Casual Two in One* dengan Menggunakan Kain Katun dan Kain Wolvis”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian rekayasa atau eksperimen yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara objektif terhadap apa yang diteliti yang didalamnya berisi tentang perancangan bahan dan alat. Titik fokus dalam penelitian ini

adalah pembuatan busana *casual* model *two in one* dengan menggunakan bahan berupa kain katun dan kain wolvis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil jadi busana *casual* model *two in one* dengan menggunakan bahan berupa kain katun dan kain wolvis dengan desain busana yang sama, pola, ukuran dan warna yang sama, serta perlakuan yang sama pula

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi dan Analisis Data

1. Desain Kreasi Busana *Casual Two in One*



2. Proses Pembuatan Kreasi Busana *Casual Two in One* dengan Menggunakan Kain Katun dan Kain Wolvis

Proses atau langkah-langkah yang digunakan dalam proses pembuatan busana *casual two in one* dengan menggunakan kain katun diantaranya sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan alat dan bahan.
- 2) Mendesain busana *casual two in one*
- 3) Membuat pola sesuai dengan model yang telah didesain dengan ukuran yang telah ditentukan sebelumnya.
- 4) Menggunting kain sesuai pola, dengan bantuan jarum pentul yang disematkan.
- 5) Menjahit potongan-potongan kain yang sudah diberi tanda pola terlebih dahulu.

Adapun proses menjahit dilakukan sesuai prosedur sebagai berikut:

- a) Menyambung semua potongan bagian badan atas dengan menyisipkan resleting jaket sesuai model.
 - b) Jeluju bahan utama dengan furing.
 - c) Menjahit bagian sisi atasan dan bagian sisi rok secara terpisah.
 - d) Menyelesaikan bagian kerung lengan dengan rompok.
 - e) Menjahit bagian bahu dengan penyelesaian kampuh di tutup dengan bisban.
 - f) Menjahit sambungan furing rok dengan menyelipkan resleting meteran pada bagian bawah furing rok sesuai model.
 - g) Menyambungkan rok dengan ban pinggang dan bagian bawah diselesaikan dengan setik kecil.
 - h) Menyambung bagian badan atas dan bawah.
 - i) Menjahit resleting jepang pada bagian belakang sesuai model.
 - j) Menjahit kerah tali dengan penyelesaian leher teknik depun.
- 6) Finishing
- 3. Gambaran Hasil Jadi Kreasi Busana Casual Two in One dengan Menggunakan Kain Katun**
- a. Kesesuaian desain busana dengan hasil jadi

Tabel 4.1

Option Kategori		F	%
Jawaban			
A	Sangat Baik	13	65
B	Baik	7	35
C	Cukup	0	0
D	Kurang	0	0
E	Tidak Baik	0	0
Jumlah Skor			20

Jika dikonversikan dengan menggunakan skala likert maka diperoleh nilai 93% yang termasuk dalam kategori sangat baik.

- b. Jatuhnya bahan

Tabel 4.2

Option Kategori		F	%
Jawaban			
A	Sangat Baik	7	7
B	Baik	11	11
C	Cukup	2	2
D	Kurang	0	0
E	Tidak Baik	0	0
Jumlah Skor			20

Jika dikonversikan dengan menggunakan skala maka diperoleh nilai 85% yang termasuk dalam kategori sangat baik.

- c. Kerapian

Tabel 4.3

Option Kategori		F	%
Jawaban			
A	Sangat Baik	7	7
B	Baik	12	12
C	Cukup	1	1
D	Kurang	0	0
E	Tidak Baik	0	0
Jumlah Skor			20

Jika dikonversikan dengan menggunakan skala maka diperoleh nilai 86% yang termasuk dalam kategori sangat baik.

- d. Kesesuaian busana dengan jenis kain

Tabel 4.4

Option Kategori		F	%
Jawaban			
A	Sangat Baik	10	10
B	Baik	9	9
C	Cukup	1	1
D	Kurang	0	0
E	Tidak Baik	0	0
Jumlah Skor			20

Jika dikonversikan dengan menggunakan skala likert, maka diperoleh nilai 89% yang termasuk dalam kategori sangat baik.

e. Kesan keseluruhan (*total look*)

Tabel 4.5

Option	Kategori	F	%
A	Sangat Baik	9	
B	Baik	10	
C	Cukup	1	
D	Kurang	0	
E	Tidak Baik	0	
Jumlah Skor		20	

Jika dikonversikan dengan menggunakan skala likert, maka diperoleh nilai 88% yang termasuk dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan pada tabel 4.1 hingga 4.5 dapat disimpulkan bahwa dari 20 responden dengan 5 responden dari dosen ahli, 10 responden dari mahasiswa tata busana dan 5 responden dari masyarakat umum, maka secara keseluruhan hasil jadi kreasi busana *casual two in one* dengan menggunakan kain katun dapat dikategorikan sangat baik melalui perhitungan rata-rata dengan persentase sebanyak 88,2%.

4. Gambaran Hasil Jadi Kreasi Busana *Casual Two in One* dengan Menggunakan Kain Wolfis

a. Kesesuaian desain busana dengan hasil jadi

Tabel 4.6

Option	Kategori	F	%
A	Sangat Baik	17	
B	Baik	3	
C	Cukup	0	
D	Kurang	0	
E	Tidak Baik	0	
Jumlah Skor		20	

Jika dikonversikan dengan menggunakan skala likert, maka diperoleh nilai 97% yang termasuk dalam kategori sangat baik.

b. Jatuhnya bahan

Tabel 4.7

Option	Kategori	F	%
A	Sangat Baik	12	
B	Baik	8	
C	Cukup	0	
D	Kurang	0	
E	Tidak Baik	0	
Jumlah Skor		20	

Jika dikonversikan dengan menggunakan skala likert maka diperoleh nilai 92% yang termasuk dalam kategori sangat baik.

c. Kerapian

Tabel 4.8

Option	Kategori	F	%
A	Sangat Baik	9	
B	Baik	11	
C	Cukup	0	
D	Kurang	0	
E	Tidak Baik	0	
Jumlah Skor		20	

Jika dikonversikan dengan menggunakan skala likert maka diperoleh nilai 89% yang termasuk dalam kategori sangat baik.

d. Kesesuaian busana dengan jenis kain

Tabel 4.9

Option	Kategori	F	%
A	Sangat Baik	16	
B	Baik	4	
C	Cukup	0	
D	Kurang	0	
E	Tidak Baik	0	
Jumlah Skor		20	

Jika dikonversikan dengan menggunakan skala likert (dapat dilihat pada lampiran 3) maka diperoleh nilai 96% yang termasuk dalam kategori sangat baik.

e. Kesan keseluruhan (*total look*)

Tabel 4.10

Option Jawaban	Kategori	F	%
A	Sangat Baik		16
B	Baik		4
C	Cukup		0
D	Kurang		0
E	Tidak Baik		0
Jumlah Skor			20

Jika dikonversikan dengan menggunakan skala likert maka diperoleh nilai 96% yang termasuk dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan pada tabel 4.6 hingga 4.10 dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan hasil jadi kreasi busana *casual two in one* dengan menggunakan kain wolfis dapat dikategorikan sangat baik melalui perhitungan rata-rata dengan persentase sebanyak 94%.

5. Perbedaan Hasil Jadi dari Kreasi Busana Casual Two in One dengan Menggunakan Kain Katun dan Kain Wolfis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil jadi busana *casual two in one* dengan menggunakan kain katun dan kain wolfis. Hal tersebut berdasarkan hasil analisis data menggunakan T-test dengan bantuan program komputer SPSS 22 yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11

Indikator	Kain Katun	Kain Wolfis	P Value Uji T (Uji Beda)
KESELURUHAN INDIKATOR	88.2000	94.0000	0.023

Keterangan: $p < 0,05$ = Berbeda

$P > 0,05$ = Tidak Berbeda

B. Pembahasan

1. Desain Kreasi Busana Casual Two in One

Desain dalam busana ini yaitu busana *One Piece* dengan bentuk siluet A yang menggunakan kerah tie/bow, variasi lengan sayap, serta model rok setengah lingkaran berukuran mini dengan memadukan warna coklat dan kuning. Karena busana ini adalah busana *two in one* maka busana ini memiliki dua model desain dimana perbedaan busananya terletak pada bagian atasan dan bawahan yang jika bagian resletingnya dibuka akan menampilkan variasi lengan sayap yang lebih panjang.

Busana yang dihasilkan dalam pembuatan kreasi busana *casual two in one* dengan menggunakan kain katun dan kain wolfis dapat dikatakan sangat sesuai dengan desain yang dibuat, karena berdasarkan skala likert (dapat dilihat pada lampiran 3) dari uji panelis yang telah dilakukan terhadap indikator kesesuaian desain dengan hasil jadi menunjukkan bahwa hasil jadi busana dengan menggunakan kain katun memiliki persentase sebanyak 93%, sedangkan hasil jadi busana dengan menggunakan kain wolfis memiliki persentase sebanyak 97%.

2. Proses Pembuatan Kreasi Busana Casual Two in One dengan Menggunakan Kain Katun dan Kain Wolfis

Proses pembuatan kreasi busana *casual two in one* dengan menggunakan kain katun dan kain wolfis memiliki proses atau langkah kerja yang sama yaitu dimulai dengan menyiapkan alat dan bahan, mendesain busana, membuat pola sesuai dengan model yang telah didesain dengan ukuran yang telah ditentukan sebelumnya, menggunting kain hingga menjahit. Urutan menjahit pada kain katun

dan kain wolvis pun sama, namun berbeda dengan proses menjahit busana pada umumnya, menjahit bagian bahu pada busana *casual two in one* dengan model ini tidak dilakukan diawal melainkan dilakukan di akhir karena mengingat model busana yang mengharuskannya dijahit diakhir. Selain itu pada bagian bawah furing rok terdapat resleting meteran yang disambungkan dengan bahan utama dengan warna yang sama dengan bagian atasan busana, dimana ketika resleting tersebut dibuka akan menampilkan model kedua dari busana *two in one*.

3. Gambaran Hasil Jadi Kreasi Busana *Casual Two in One* dengan Menggunakan Kain Katun

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, hasil jadi kreasi busana *casual two in one* dengan menggunakan kain katun dapat dikategorikan sangat baik, yaitu dengan persentase sebesar 88,2% yang diperoleh melalui perhitungan rata-rata dari total persentase keseluruhan indikator.

Dibandingkan dengan menggunakan kain wolvis, jatuhnya bahan katun agak kaku, lebih ringan, dan warnanya lebih cerah. Busana dengan menggunakan bahan kain katun dingin ketika dikenakan, serta mudah menyerap keringat sehingga sering digunakan dalam pembuatan busana *casual*. Kain katun adalah jenis kain yang mudah kusut namun mudah dirawat dan dijahit.

4. Gambaran Hasil Jadi Kreasi Busana *Casual Two in One* dengan Menggunakan Kain Wolfis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, hasil jadi kreasi busana *casual two in one* dengan menggunakan kain wolvis dapat dikategorikan sangat baik, yaitu dengan persentase sebesar 94%

yang diperoleh melalui perhitungan rata-rata dari total persentase keseluruhan indikator.

Dibandingkan dengan menggunakan kain katun, jatuhnya bahan wolvis lebih melangsai, elastis, lembut, lebih berat, dan warnanya lebih *soft*.. Bahan kain wolvis belakangan sering digunakan dalam pembuatan busana *casual* karena jenis kainnya yang dingin dan nyaman dikenakan.

5. Perbedaan Hasil Jadi dari Kreasi Busana *Casual Two in One* dengan Menggunakan Kain Katun dan Kain Wolfis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa jika dilihat secara keseluruhan tampilan busana jika dilihat secara langsung tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil jadi kreasi busana *casual two in one* dengan menggunakan kain katun maupun kain wolvis. Namun jika tiap indikator pernyataan berdiri sendiri maka terdapat perbedaan, yaitu dilihat dari indikator kesesuaian busana dengan jenis kain di mana nilai p pada indikator tersebut lebih besar dibandingkan dengan nilai signifikan (0,05) yaitu 0,039 dan serta pada indikator total look sebesar 0,018. Sedangkan berdasarkan hasil uji T yang dilakukan terhadap keseluruhan indikator terdapat pula perbedaan, dimana nilai p nya sebesar 0,023.

Pada eksperimen yang telah dilakukan dan berdasarkan data uji panelis, dapat ditarik kesimpulan bahwa jenis kain yang lebih cocok untuk dijadikan bahan dalam pembuatan busana *casual two in one* adalah kain wolvis karena bahannya lebih lembut, dingin, dan jatuhnya lebih melangsai.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan permasalahan yang diajukan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Desain busana dalam penelitian ini yaitu busana *casual* berupa *one piece* dengan siluet A, kerah tie/bow, variasi lengan sayap, serta model rok setengah lingkaran berukuran mini, menggunakan perpaduan warna coklat dan kuning, serta resleting jaket yang berfungsi sebagai garnitur dan perubah model busana.
2. Proses pembuatan kreasi busana *casual two in one* dengan menggunakan kain katun dan kain wolvis dimulai dengan menyiapkan alat dan bahan, mendesain busana, membuat pola sesuai dengan model yang telah didesain dengan ukuran yang telah ditentukan sebelumnya, menggunting kain, menjahit, dan penyelesaian (finishing).
3. Hasil jadi kreasi busana *casual two in one* dengan menggunakan kain katun secara keseluruhan dapat dikategorikan sangat baik melalui perhitungan rata-rata keseluruhan indikator dengan persentase sebanyak 88,2%. Jatuhnya bahan agak kaku, mudah kusut, lebih ringan, warnanya lebih cerah, dingin ketika dikenakan, serta mudah menyerap keringat, mudah dirawat dan dijahit.
4. Hasil jadi kreasi busana *casual two in one* dengan menggunakan kain wolvis secara keseluruhan dapat dikategorikan sangat baik melalui perhitungan rata-rata keseluruhan indikator dengan persentase sebanyak 94%. Jatuhnya bahan melangsai, elastis, lembut, lebih berat, warna lebih *soft*, dan dingin serta nyaman ketika dikenakan.

5. Secara keseluruhan tampilan busana jika dilihat secara langsung tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil jadi kreasi busana *casual two in one* dengan menggunakan kain katun maupun kain wolvis. Namun jika dilihat dari perhitungan menggunakan uji t terdapat perbedaan di mana nilai p pada keseluruhan indikator tersebut lebih besar dari nilai signifikansi (0,05) yaitu sebesar 0,023. Dalam hal ini, jenis kain yang lebih cocok untuk dijadikan bahan dalam pembuatan busana *casual two in one* adalah kain wolvis.

B. Saran

Berdasarkan keseluruhan hasil yang telah ditemukan dalam penelitian ini maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Dalam pembuatan busana dengan model melangsai, sebaiknya menggunakan kain wolvis, meskipun proses pembuatannya sedikit lebih lama karena jenis kain yang elastis, namun hasilnya lebih bagus dan memuaskan. Selain itu bahan wolvis adalah jenis bahan yang dingin dan lembut ketika dikenakan.
2. Gunakan kertas (bisa berupa kertas koran) saat menjahit busana dengan menggunakan bahan wolvis, karena wolvis merupakan jenis kain yang elastis.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Mila. 2016. *Seri Pintar Menjahit : Panduan Lengkap Menjahit & Membuat Pola*. Surabaya : Genta Group Production
- Aminama. 2013. *Wolvis : Pengertian Kain Wolvis*. (online) ([https://olympics30.com/kain-wolvis/diakses pada 29 Juli 2019](https://olympics30.com/kain-wolvis/diakses%20pada%2029%20Juli%202019)).

- Christina, Widiastuti. 2017. Pengaruh Perbedaan Jenis Bahan Tekstil Lace dan Beledu Terhadap Hasil Fitting Kebaya Menggunakan Pola Sistem Dressmaking. *Artikel*. Penelitian diterbitkan. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Elang, Andria. 2012. *Baju Kasual Untuk Remaja*. Jakarta : Demedia Pustaka.
- Fitrihana, Noor. 2010. Teknologi Tekstil dan Fashion. Yogyakarta: UNY.
- Liao, Marina. 2017. *It Won't Be Long Before Every It Girl Is Wearing the 2-in-1 Dress Trend*. (Online)(<https://www.popsugar.com/fashion/2--1-Dress-Trend-43248770> diakses pada 23 Oktober 2019).
- Muliawan, P. 2013. *Menggambar Mode dan Mencipta Busana Wanita*.(Online). (http://books.google.co.id/books?id=FNFZrEGCoSIC&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_atb#v=onepage&q&f=false, diakses 23 Oktober 2019).
- Natasha, Astriani 2014. *Proses desain*. (online). halaman 7. (https://www.academia.edu/8875282/PROSES_DESAIN, diakses 7 September 2019).
- Novita, Isma. 2017. Perbedaan Hasil Jadi Blus dengan Sapu Tangan Menggunakan Kain Katun. *Artikel*. Penelitian diterbitkan. Surabaya. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Surabaya.
- Nurjannah. 2016. *Menggambar Busana*. Penerbit : Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pro, Fashion. 2011. *Kain*. Jakarta : Dian Rakyat.
- Riwayani, Rika. 2016. Kreativitas Pembuatan Busana Casual dengan Sumber Ide Awan Kumulus. *Artikel*. Penelitian diterbitkan. Makassar. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Makassar.
- Rohmawati, Sulandjari. 2015. Perbedaan Hasil Jadi Lekapan Kristal Bungkus dengan Kain Lace dan Kain Tulle pada Busana Pesta. *Artikel*. Penelitian diterbitkan. Surabaya. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Surabaya.
- Riyanto, Arifah A. 2014. *Desain Busana*. Bandung: Lembaga Penerbitan Yayasan Pembangunan Indonesia (Yapemdo)
- Soekarno. 2013. *Buku Penuntun Membuat Pola Busana Tingkat Dasar*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Soetedja, Zackaria. 2014. *Seni Budaya*. Penerbit : Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sunaryo. 2012. *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta : EGC
- Suryani, Hamida. 2015. *Bahan Ajar : Desain Busana*, Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Tim Penyusun Panduan Skripsi dan Tugas Akhir. 2017. *Panduan Penulisan Skripsi/Tugas Akhir*. *Buku Panduan*. Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar.
- Trajuningtyas, Lilik. 2016. *Teknik Menggambar Busana*. Penerbit : Badan Penelitian dan

- Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Yusnindya. 2018. Upcycle Busana Casual Sebagai Pemanfaatan Pakaian Bekas. Penelitian diterbitkan. Makassar. *Jurnal Tata Busana*. Vol. 07, No.1. Februari 2018 : 12-22.
- Yusuf, Ayusnia. 2018. Kreasi Teknik Fabric Slashing Pada Busana Ready To Wear. *Skripsi*. Penelitian diterbitkan. Makassar. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Makassar.
- _____. 2012. *Busana Casual : Busana Kasual yang Nyaman digunakan Sehari-hari*. (Online) (<https://mobimu.com/2012/09/03/busana-kasual-yang-nyaman-digunakan-sehari-hari/> diakses pada 29 Juli 2019).
- _____. 2012. *Busana Casual : Dunia Busana*. (online) (<https://biebahuachim.wordpress.com/2012/11/21/busana-casual/> diakses 7 September 2019).
- _____. 2013. *Kreasi : Pengertian Kreativitas Menurut para Ahli*. (online) (<https://pengertianahli.id/2013/11/pengertian-kreativitas-menurut-para-ahli-2.html> diakses pada 29 Juli 2019).
- _____. 2018. *Kain Cotton : kelebihan, Kekurangan, Karakteristik, Jenis (Online)* (<https://olympics30.com/kain-cotton/> diakses pada 10 November 2019).
- _____. 2018. *Busana Casual :Karakteristik Busana Casual*. (Online) (<http://fashionartsandbeauty.blogspot.com/2018/02/busana-casual.html> diakses pada 10 November 2019).
- _____. 2019 *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. (Online) (<http://kkbi.web.id/kreasi>, Diakses 29 Juli 2019).